

## **BAB 5**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.
2. Variabel *earning volatility* berpengaruh negatif terhadap kebijakan hutang.
3. Variabel kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap kepemilikan manajerial.
4. Variabel kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial.
5. Variabel *stock return volatility* tidak berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial.
6. Variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kepemilikan manajerial.

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Data tidak terdistribusi normal, sehingga hasil penelitian tidak dapat memberikan hasil yang diharapkan.
2. Penelitian ini hanya menggunakan data pada periode 2009-2011 saja, dan total sampel penelitian hanya 33.
3. Penelitian ini tidak meneliti aspek-aspek lain yang juga berpengaruh terhadap kebijakan hutang dan kepemilikan manajerial, misalnya *dividend payout*.

4. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria untuk diuji terlalu sedikit sehingga tidak mampu merepresentasikan keseluruhan populasi.

### 5.3. Saran

Perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia diharapkan memperhatikan proporsi kepemilikan dari institusi karena dalam penelitian ini terbukti kepemilikan institusional mampu menekan penggunaan hutang berlebih.

Kebijakan hutang juga memiliki pengaruh terhadap kepemilikan manajerial, sehingga ketetapan hutang juga perlu diperhatikan sebagai sinyal yang kuat terhadap pasar.

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk memperluas populasi dan sampel penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan mampu mewakili pasar modal dan keadaan perusahaan. Menggunakan periode estimasi yang lebih luas untuk variabel risiko agar pengukuran risiko lebih mewakili karakteristik dan pemilihan tahun lebih baik agar tidak terjadi bias yang dikarenakan oleh kondisi anomali ataupun *event* tertentu seperti krisis global.